



## WORKSHOP KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI THAILAND DAN STUDI BANDING KE SUNGAI PING (CHIANG MAI)

WATER RESOURCES CONSERVATION WORKSHOP IN THAILAND AND  
COMPARATIVE STUDY TO PING RIVER (CHIANG MAI)

## Panen Raya

*The Main Harvest*



RAPAT ANGGOTA TAHUNAN ( RAT )  
TAHUN BUKU 2013  
KOPERASI KARYA BHAKTI RAHARJA  
@The Cityman, 26 Maret 2014



<http://www.jasatirta.com/ptjg/Give-Blood-Give-Life.html>



Donat Usaha, CSR, dan Masyarakat

Business,  
CSR,  
and  
Community



5 Reason You  
Need To Train  
Spontaneity In  
Work

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun  
Buku 2013 Koperasi Karya Bhakti  
Raharja

Annual Members Meeting (RAT) Book Year  
2013 Karya Bhakti Raharja Coprative

Donor Darah Karyawan PJT II

PJT II Employee Blood Donation

5 Alasan Anda Perlu Melatih Spontanitas Dalam  
Bekerja

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Donor Darah PJT II

3

*PJT II Blood Donor*

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi  
Karyawan Perum Jasa Tirta II Karya  
Bhakti Raharja Periode 2013

4-5

*Annual Members Meeting Employees of PJT II  
Karya Bhakti Raharja Period 2013*

Workshop Konservasi Sumber Daya Air di  
Thailand dan Studi Banding Ke Sungai  
Ping (Chiangmai)

6-7

*Water Resources Conservation Workshop in  
Thailand And Comparative Study To Ping River  
(CHIANG MAI)*

Dunia Usaha, CSR, dan Masyarakat

8

*Businesses, CSR, and Community*

5 Alasan Anda Perlu Melatih Spontanitas  
DALAM Bekerja

9

*5 Reason You Need To Train Spontaneity  
In Work*

GALERI

10-11

GALLERY

## Dari Redaksi

Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan satu kesatuan ekosistem yang unsur-unsur utamanya terdiri atas sumberdaya alam tanah, air dan vegetasi serta sumberdaya manusia sebagai pelaku pemanfaat. DAS di beberapa tempat di Indonesia memikul beban amat berat sehubungan dengan tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi dan pemanfaatan sumberdaya alamnya yang intensif sehingga terdapat indikasi bahwa kondisi DAS semakin menurun dengan meningkatnya kejadian tanah longsor, erosi dan sedimentasi, banjir, dan kekeringan. Disisi lain tuntutan terhadap kemampuannya dalam menunjang system kehidupan, baik masyarakat di bagian hulu maupun hilir demikian besarnya.

Sebagai suatu kesatuan tata air, DAS dipengaruhi kondisi bagian hulu khususnya kondisi biotik daerah tangkapan dan daerah resapan air yang di banyak tempat rawan terhadap ancaman gangguan manusia. Hal ini mencerminkan bahwa kelestarian DAS ditentukan oleh pola perilaku, keadaan sosial-ekonomi dan tingkat pengelolaan yang sangat erat kaitannya dengan pengaturan kelembagaan (institutional arrangement).

Dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan DAS di Negara lain, maka Perum Jasa Tirta II melakukan *sharing* informasi tentang konservasi sumber daya air dan melihat langsung bagaimana pengelolaan DAS yang dilakukan oleh Pemerintah Chiang Mai dalam mengelola DAS di Sungai Ping.

## From the Editor

Watershed (DAS) is an integral ecosystem elements consist primarily of the natural resources of land, water and vegetation as well as human resources as a principal beneficiary of the natural resources. Watershed in several places in Indonesia is very heavy burden in relation to the population density is very high and intensive utilization of natural resources so that there are indications that recent watershed conditions decreases with increasing incidence indication landslides, erosion and sedimentation, flooding, and drought. On the other hand demands on the ability to support system life, both for the community in the upstream and downstream parts of such magnitude.

As a unified water management, watershed conditions affected the upstream catchment particular biophysical conditions and water catchment areas in many places vulnerable to human disturbances. This reflects that the preservation of the watershed is determined by the pattern of behavior, socio-economic conditions and the level of management that is closely associated with institutional arrangements (institutional arrangement).

In order to add insight and knowledge about watershed management from other countries, then Perum Jasa Tirta II do information sharing to Chiang Mai, Thailand. The purpose of these activities is to share knowledge and experiences on conservation of water resources from both sides, and see the real conditions on the Ping river basin management is carried out by the Government of Chiang Mai.

## Buletin PJT II

Pelindung : Direksi  
Penanggung Jawab : Sekper

Pemimpin Redaksi : Kabag Humas

Tim Redaksi :

- Sugianto
- Tenti Utami
- Christa Natalia
- Khairani Nazmi
- Mukti Barlyana


Fotografer: Susilo


Alamat Redaksi :

Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II  
Jl. Lurah Kawi no.1 Jatiluhur

Purwakarta - Jawa Barat

Tlp : (0264) 201972 ext 212

 : [humas\\_pjt2@yahoo.com](mailto:humas_pjt2@yahoo.com)

 : Humas Perum Jasa Tirta II

## Buletin PJT II

Condescendent : Board of Directors

Person Responsible : Corporate Secretary

Chief Editor : Head of Public Relations

Editorial Team :

- Sugianto
- Tenti Utami
- Christa Natalia
- Khairani Nazmi
- Mukti Barlyana

Photographer : Susilo


Editorial Address :

Headquarters Perum Jasa Tirta II

Jl. lurahKawi no.1 Jatiluhur

Purwakarta - West Java

Phn : (0264) 201972 ext 212

 : [humas\\_pjt2@yahoo.com](mailto:humas_pjt2@yahoo.com)

 : Humas Perum Jasa Tirta II



## Donor Darah Karyawan PJT II

**Donor darah bukan sekadar kegiatan sosial yang dapat membantu sesama, tetapi juga mampu memberikan kualitas kesehatan lebih baik bagi diri kita sendiri.**

Donor darah merupakan kegiatan mulia yang secara langsung kita telah menyelamatkan hidup seseorang. Kegiatan donor darah adalah kegiatan amal yang bisa kita lakukan kapan saja terutama jika ada orang yang sangat membutuhkan darah yang sama dengan kita. Kegiatan yang hanya memerlukan waktu tidak lebih dari 30 menit ini bisa memberikan manfaat yang besar bagi orang yang memerlukan dan sebaliknya bagi sipendonor itu sendiri.

Kegiatan donor darah ini telah dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II (PJT II) pada hari Rabu 26 Maret 2014 di ruang rapat Walahar kantor pusat PJT II. Kegiatan yang dilaksanakan berkala per-tiga bulan ini difokuskan untuk tujuan kemanusiaan. Klinik PJT II di bawah Biro SDM yang bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Purwakarta adalah pelaksana kegiatan kemanusiaan ini, tidak sedikit karyawan yang mendonorkan darah, baik karyawan kantor pusat maupun dari kantor Divisi yang berada di luar lingkungan kantor pusat.

Menurut salah seorang perawat yang bertugas, seseorang bisa mendonorkan darahnya apabila berumur 17-60, memiliki berat badan minimal 45kg, temperatur tubuhnya 36,6-37,5 derajat Celsius, memiliki tekanan darah normal yaitu sistolik 110-160mmHg dan diastolik 70-100mmHg, hemoglobin minimal 12 (wanita) dan 12,5 (pria), denyut nadi teratur 50-100 kali/menit, tidak minum obat tiga hari sebelum donor, telah beristirahat sebelum donor minimal lima jam dan tidak dalam keadaan menstruasi, hamil dan menyusui.

Donor darah tidak hanya bermanfaat bagi orang yang membutuhkan darah, tapi juga dapat memberikan banyak manfaat bagi pemberi donor itu sendiri, berikut ini adalah beberapa manfaat yang bisa kita ambil dengan mendonorkan darah:

- Menjaga kesehatan jantung. Saat kita rutin mendonorkan darah, maka jumlah zat besi dalam darah bisa lebih stabil, sehingga bisa menurunkan

risiko penyakit jantung. Kadar zat besi yang tinggi dalam darah bisa menyebabkan oksidasi kolesterol, yang akan menumpuk pada dinding arteri dan memperbesar peluang terkena serangan jantung dan stroke.

- Menstimulasi pembuatan sel darah merah baru. Setiap kali kita mendonorkan darah, sumsum tulang belakang akan segera mengisi ulang sel darah merah yang telah hilang sehingga kita mendapatkan pasokan darah baru.

- Membantu penurunan berat tubuh. Dengan memberikan sekitar 450ml darah, akan membantu proses pembakaran kalori kira-kira 650. Lingkar pinggang kita tentu jadi lebih ramping, kan.

- Mendapatkan kesehatan psikologis. Menyumbangkan hal yang tidak ternilai harganya kepada yang membutuhkan akan membuat kita merasakan kepuasan psikologis. Sebuah penelitian menemukan, orang usia lanjut yang rutin menjadi pendonor darah akan merasakan tetap berenergi dan bugar.

- Mendeteksi penyakit serius. Setiap kali kita ingin mendonorkan darah, prosedur standarnya adalah darah kita akan diperiksa berbagai macam penyakit, seperti HIV, hepatitis B, hepatitis C, sifilis dan malaria. Selain beberapa hal tersebut di atas masih banyak lagi manfaat yang didapat ketika kita melakukan donor darah. Jadi tunggu apa lagi? bagi anda yang memang memenuhi kriteria sebagai pendonor, Biro SDM yang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Purwakarta mengadakan kegiatan ini setiap 3 (tiga) bulannya.

(HUMAS)



## PJT II Employee Blood Donation

**Blood donation is not just a social activity that can help others, but also able to provide better ourselves health quality.**

Blood donation is a noble activity which directly we have saved someone's life. The activity of Blood donation is charitable activities that we can do at any time especially if there persons who desperately need the same blood with us. Activities that only takes no more than 30 minutes can provide great benefits for people who need it and otherwise for those who donate blood itself.

The Blood donation activities has been conducted by PJT II (Jasa Tirta II Public Corporation), on Wednesday, March 26, 2014 in the meeting room Walahar headquarters of PJT II, activities carried out periodically in every three months focused for humanitarian purposes. The clinic PJT II under the Bureau of Human Resources who collaborated with PMI (Indonesian Red Cross) Purwakarta Regency is the implementers of this Humanitarian activities. Is not only headquarters Employees nor from other divisions which are outside the headquarters environment.

According to one of the nurses on duty, a person can be donate their blood when aged 17-60, have a minimum weight 45kg, body temperature from 36.6 to 37.5 degrees Celsius, having normal blood pressure that is 110-160mmHg systolic and diastolic .

70-100mm Hg, hemoglobin at least 12 (women) and 12.5 (men), regularly pulse that is 50-100 times / minute, not take medication three days before the donor, have a rest before the donor at least five hours and not in a state of menstruation, Pregnant and breastfeeding.

Blood donors not only useful for people who need blood, but also can provide many benefits to the donors themselves, These is some of the benefits that we can take to donate blood :

- Maintaining a healthy heart, When we regularly donate blood, so amount of iron in the blood can be more stable, so can be reduce the risk of heart illnesses. high Level of iron in the blood can cause cholesterol oxidation, the which will accumulate on the walls of the arteries and increase of the chances of heart attack and stroke.

- Stimulates the manufacture of new red blood cells, Every time we donate blood, spinal cord will soon recharge the red blood cells that have been lost so that we get a new blood supply.

- Getting psychological health, Donate things that are priceless to those who need make us feel psychological satisfaction. A study found that elderly

persons who regularly become blood donors will still feel energized and fit.

- Detecting serious diseases, Every time we wanted to donate blood, standard procedure is our blood will be examined from various diseases, such as HIV, hepatitis B, hepatitis C, syphilis and malaria.

In addition to some of the above there are many more benefits are obtained when we do a blood donor. So what are you waiting? for those of you that are fulfill the criteria as a donors, the Bureau of Human Resources who collaborated with PMI Purwakarta Regency conduct these activities every 3 (three) month. (PR)



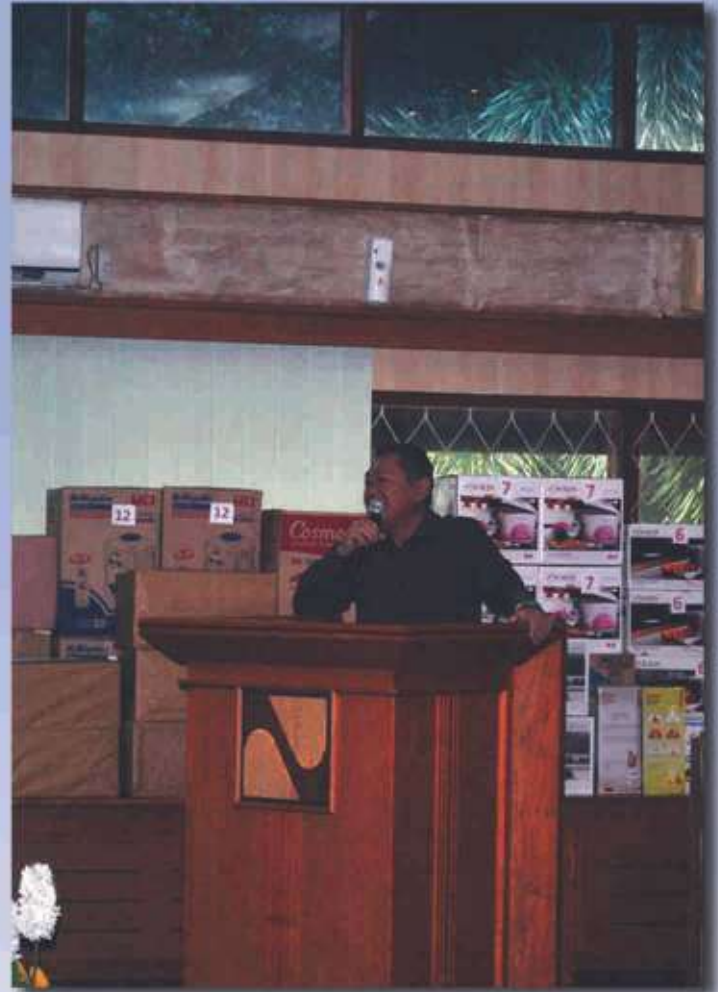
## RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) TAHUN BUKU 2013 KOPERASI KARYA BHAKTI RAHARJA

Rabu, 26 Maret 2014, Koperasi Karyawan Perum Jasa Tirta II, Karya Bhakti Raharja, telah menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang diadakan di Gedung Griha Citarum, Jatiluhur. Hadir dalam rapat tersebut antara lain; Pengurus, Badan serta Anggota Koperasi Karya Bhakti Raharja sebanyak 793 orang, yang terdiri dari perwakilan masing-masing unit kerja. Pada kesempatan tersebut, hadir Wakil Bupati Purwakarta, Direksi Perum Jasa Tirta II, Pengurus Dekopinda, Kepala Dinas Koperasi beserta Kepala Bidang UMKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Keputusan rapat anggota Tahunan periode tahun 2013 mengesahkan antara lain sebagai berikut :

- Menyetujui dan mensahkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Karya Bhakti Raharja periode tahun 2013, serta Rencana Kerja untuk tahun 2014, yang telah disampaikan oleh Pengurus, antara lain Neraca per 31 Desember 2013 dengan total Aktiva dan Passiva sebesar Rp. 19.249.692.624,- Sisa Hasil Usaha Bersih setelah pajak 1 Januari s.d Desember 2013 Rp. 1.556.907.285,- dibagikan sesuai dengan pasal 53 Anggaran Dasar Koperasi Karya Bhakti Raharja No. 1840/BH/KDK-10.10/W/2000.
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Badan Pengawas periode tahun 2013.
- Menyetujui dan memberi kuasa kepada Pengurus Koperasi dalam rangka meningkatkan usaha koperasi, bila diperlukan untuk penambahan modal kerja dan/atau modal investasi, dapat melanjutkan kerjasama dengan Bank yang sudah terikat kerjasama, atau mengajukan pinjaman/kerjasama dengan Bank/Lembaga Keuangan lainnya.
- Dalam meningkatkan pelayanan dengan modal sendiri, para Anggota dihimbau agar dapat meningkatkan simpanannya baik simpanan wajib maupun simpanan khusus.
- Maksimum pinjaman anggota dapat ditingkatkan baik besar maupun lamanya angsuran disesuaikan dengan ketersediaan dana dan besarnya jaminan dari anggota berupa gaji neto (Take Home Pay), maximum Rp. 100.000.000,- jangka waktu 4(empat) tahun.
- Menetapkan Susunan Badan Pengawas Koperasi baru periode tahun 2014 s/d 2016
- Untuk kelancaran tugas dan pengembangan usaha sebagaimana lazimnya Badan Usaha, maka pengurus diberi kuasa untuk mengangkat dan memberhentikan Manager atau Karyawan Koperasi dengan membuat kontrak kerja.

Pada akhir acara RAT, diadakan pengundian door price oleh pengurus koperasi. Adapun hadiah utamanya berupa satu unit sepeda motor.



# ANNUAL MEMBERS MEETING (RAT) BOOK YEAR 2013 KARYA BHAKTI RAHARJA COPERARIVE

Wednesday, March 26, 2014, Cooperative Employees Perum Jasa Tirta II, Karya Bhakti Raharja, has organized the Annual Meeting of Members (RAT), which was held in the Citarum Grha, Jatiluhur. Present at the meeting, among others: Cooperative Management, Cooperative Supervisory Board, and Members Cooperative, 793 members, consisting of representatives from each unit of work. During the event, attended by The Vice Regent of Purwakarta, Perum Jasa Tirta II Directors, Head of Dekopinda, Head of Dept. of Cooperation along with Head of SMEs, Trade and Industry.

The results of the RAT, among others:

- Approve and legalize Accountability Board, a period in 2013, as well as the work plan for 2014, which was submitted by the Board, among others: Balance Sheet as of December 31, 2013 the total assets and liabilities of Rp.19,249,692,624, -. Net Business Profits after tax January 1 to December 2013 of Rp. 1556907285, - distributed in accordance with Article 53 of the Articles of Association of Cooperative Work No. Bhakti Prog. 840/BH/KDK-10.10/V/2000.
- Approve and legalize Accountability Report Board of Supervisors, the period in 2013.
- Approve and authorize the Board of Cooperatives in order to enhance cooperative efforts, if needed for additional working capital and / or capital investment, can continue to work with the Bank already bound co-operation, or apply for a loan / co-operation with the Bank / Financial Institution other.
- Members are encouraged to increase their savings deposits either mandatory or special savings, in order to improve services with their own capital.
- The maximum loan a member could be improved both large and ever installment adjusted to the availability of funds and the amount of the guarantee of a member's net salary (Take Home Pay), maximum Rp. 100.000.000, - a period of 4 (four) years.
- The composition of the Board of Supervisors set a new Cooperative period of 2014 s / d 2016
- Board is authorized to appoint and dismiss the Manager or Employee Cooperative, by creating employment contract, in order to smooth the task and development business as usual Enterprises.

At the end of the RAT event, held the draw door price by the cooperative board. The grand prize was 1 unit of motorcycle.



# WORKSHOP KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI THAILAND DAN STUDI BANDING KE SUNGAI PING (CHIANG MAI)

Pada tanggal 27 - 31 Januari 2014 yang lalu sebanyak 13 (tiga belas) orang perwakilan Perum Jasa Tirta II (PJT II) telah melaksanakan Workshop Konservasi Sumber Daya Air Ping River, Chiangmai, Thailand. Ke 13 orang tersebut adalah : Harry M. Sungsuh (Direktur Air); Djunada (Sekretaris Perusahaan); Nandang Munandar (Head of HRD Bekasi); Hadi Herawan (Head of Reporting Unit); RM Erwin (Kabag RSPF - SPKK); Anjar Mardiyono (Kabag Litbang Usaha, Rp. PPDAA); Gok An. Joso (Kabag IT&PP, Rp. PPDAA); Herindra Rochimno (Kabag PDI&PA, Rp. PPDAA); Al. Azka Zainuddin (Kabag P&D, DPA I); Andrianto (Kabag P&D, DPA II); Dinda Hendriana (Kabag P&D, DPA III); Anom S. Herujoyo (Kabag P&D, DPA IV); Khairani Nazmi (Staff Human, Selapan).

Chiang Mai merupakan salah satu provinsi dari negara Thailand yang terletak di bagian utara Thailand, yang merupakan daerah pegunungan dengan rata-rata elevasi 200 m di atas permukaan laut. Sungai Ping adalah anak sungai Chao Phraya terletak di Provinsi Chiangmai. DAS Ping adalah 1 dari 25 DAS utama di Thailand, luas daerah Catchment DAS Ping seluas 25.345 km2. Sumber pendapatan utama penduduk di sini adalah bercocok tanam leci sebagai komoditas utamanya. Sedangkan penduduk lain mayoritas sebagai petani, peternak dan profesional. Di Provinsi ini sungai Ping sebagai sumber air bagi masyarakat pinggir sungai merupakan sumber air yang sangat penting.

Namun demikian sungai yang merupakan sumber mata pencaharian warga sekitar DAS ini juga memiliki masalah di antaranya dengan meningkatnya kebutuhan air dari tahun ke tahun. Ketersediaan air di wilayah ini menjadi hal yang sangat penting. Sungai Ping 20 - 30 tahun sudah tidak terdapat banjir, perubahan pada lahan dan hutan dalam menyempitkan air. Sungai di kawasan ini ada adanya kerusakan di daerah Catchment Area Katika musim kemarau permasalahan yang muncul lebih banyak karena berkurangnya air akan di sisi tanah sehingga pada musim kemarau air sungai dan air tanah berkurang drastisnya. Ketika musim hujan banjir terjadi akibat penyempitan badan sungai dan penambangan hutan di Catchment Area. Di sisi lain, tingginya biaya program konservasi dari pemerintah lokal, membatalkan konflik kepentingan juga penanaman dan masyarakat setempat.

Terdapat program percontohan dalam pengelolaan Sungai Ping dan sekitarnya. Pemerintah Chiang Mai dan instansi terkait, melakukan beberapa pendekatan. Kiat-kebijaksanaan dan penyelesaian masalah yang terjadi di DAS Ping, diantaranya:

- 1. Dibangunnya bendung dengan teknologi sederhana atau kerja sama dan tiga desa agar dapat membagi air dengan adil. Untuk mengolaknya, penduduk setempat membentuk Komati SDA untuk esbabaha, tentang pembagian air.
- 2. Pemerintah Perdana Menteri Thailand saat ini menerapkan motto : Quick, Clear & Clean, Green & Grow. Dimana salah satu isinya tersebut adalah "CLEAN" (bersih) berarti berhadapan korupsi sehingga diharapkan proyek-proyek pengembangan sumberdaya air kedepan semakin efektif, efisien dan tidak terjadi penyimpangan anggaran.
- 3. Kerjasama yang terjadi-pada telah berubah menjadi terintegrasi (IWRM) antara kementerian yang mengelola SDA di Thailand.
- 4. Melakukan Reforestasi/Reboisasi Hutan sejak 1965 dalam melestarikan SDA.
- 5. Menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya melestarikan SDA.
- 6. Pengembangan teknologi terkini yang selaras dengan teknologi dengan bekerjasama dengan K-Water dalam pengembangan, teknologi SDA di Thailand.
- 7. Menetapkan Flood Warning & Forecasting System, lembaga Bendungan dan Badan Sungai dalam penguasaan dan pengembangannya.
- 8. Mengembangkan pariwisata yang terkait dengan konservasi dan SDA.
- 9. Melakukan Pengendalian terhadap proyek-proyek pembangunan, pengelolaan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana sumber daya air serta pengawasan terhadap anggarannya di bawah Kementerian masing-masing yang terkait.

Dari apa yang telah dilaksanakan oleh pengelola DAS Ping tersebut maka ada beberapa hal yang menjadi perhatian dan dapat diharapkan oleh PJT II, yaitu:

- 1. Perluanya mengembangkan Partisipasi Masyarakat di sekitar Sungai/Saluran untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengadakan Penyuluhan ke masyarakat secara rutin oleh Divisi-divisi/Biro-biro terkait, mengadakan kegiatan bersih-bersih Sungai/Saluran oleh petugas PJT II di lapangan bersama-sama masyarakat setempat, serta mengadakan penanaman pohon konservasi dan pemeliharaannya yang melibatkan masyarakat setempat, bekerjasama dengan PT. BUMIHijau Lestari.
- 2. Perluanya Divisi-divisi menata Sungai/Saluran Primer/Sekunder di daerah kerjanya masing-masing dengan membuat taman, air mancur, memperbaiki dan mengcat bangunan dan pintu air, menanam pohon-pohon konservasi di tanggulnya serta di jaga keberhasilannya sehingga terlihat indah dan hijau.
- 3. Setiap HARBAK PJT II dilakukan kegiatan Lomba Kebersihan dan Keindahan Sungai/Saluran dan Bangunan Air serta Kantor-Kantor di sekitar Divisi/Biro sehingga memotivasi Divisi-Divisi/Biro-biro untuk selalu menjaga kebersihan dan Keindahan lingkungan kerjanya masing-masing.
- 4. Mengembangkan area jogging track dan taman di daerah sempadan danau Jatuhur maupun di daerah sempadan sungai/saluran untuk menata bangunan disepanjang sungai/waduk/saluran dengan pendalaman konsep "Water Front".
- 5. Perluanya dilakukan pengembangan Wisata Menyusuri Sungai sebagai Pilot Project-nya pada Sungai Citurum ruas Outlet Bendungan Jatuhur (di Cilaung Bandung) s.d Bendung Cuing dengan menggunakan Perahu Boati, serta membangun Dermaga ponton di lokasi tersebut, sehingga diharapkan daerah sempadan dan badan sungai pada ruas tersebut dapat di jaga keberhasilannya dari sampah, limbah cair industri/domestik dan bangunan liar di sepanjang ruas sungai Citurum tersebut.
- 6. Membuat Pilot Project Pembuat Air Mancur di Saluran Tarum Barat pada Silttrap Baru Bandung Bekasi di tengah Kota Bekasi dengan memakai sistem taru lampu, sehingga dapat menjadi salah satu ikon wisata air di kota Bekasi.
- 7. Mengadakan kegiatan rutin Lomba Dayung Perahu/Kano di Saluran Tarum Barat di ruas depan Rawa Semut yang bekerja sama dengan Pamkot Bekasi.
- 8. Mengembangkan dan menerapkan Flood Warning & Forecasting System di Semua Bendung dan Badan Sungai yang berpotensi terjadi banjir yang berdampak kepada masyarakat di sekitarnya, melalui pemberian warna-warna pada papan Petiscat-nya, memberi bendera dan sirine tanda siaga banjir, membuat papan display informasi data debit/TMA Kondisi siaga Banjir di Bendungan, Bendung, maupun Pas Pemandu Banjir di Sungai sebagai informasi akurat ke masyarakat/pemda setempat, maupun membuat Pusat Informasi Banjir (Flood Crisis Center) di Kantor Pusat 40 Divisi bila terjadi Bencana Banjir.
- 9. Memasukkan Target Program Konservasi dalam KPI Unit Kerja & Korporat PJT II, untuk mengkolokkan program konservasi tersebut di PJT II. (Peserta Workshop)



# WATER RESOURCES CONSERVATION WORKSHOP IN THAILAND AND COMPARATIVE STUDY TO PING RIVER (CHIANG MAI)

On May 27 to 31 January 2014, the representatives of Perum Jasa Tirta II (13 person) have conducted Workshop Water Resources Conservation Ping River, Chiang Mai, Thailand. The thirteen person are : Harry M.Sungsuh (Director of Water Management); Djunada (Corporate Secretary); Nandang Munandar (Head of HRD Bekasi); Hadi Herawan (Head of Reporting Unit); RM Erwin (Head of P & PP, DSSS); Anjar Mardiyono (Rp. PPDAA); Gok An. Joso (Rp. PPDAA); Herindra Rochimno (Rp. PPDAA); Al Azka Zainuddin (DPA I); Andrianto (DPA II); Dinda Handriana (DPA III); Anom S. Herujoyo (DPA IV); Khairani Nazmi (Staff of Public Relation).

Chiang Mai is one of Thailand's provinces of the country are located in the northern part of Thailand, which is a mountainous area with an average elevation of 200 meters above sea level. Ping River is a tributary of the Chao Phraya located in Chiangmai province. Ping River Basin is one of the 25 major watersheds in Thailand, the Ping River Basin Catchment area of about 25,345 inhabitants km2. Sumber income isecore is farming upstream lychee, and some work as a pastor. While the majority of residents downstream are industrial workers, farmers and tourism. Ping river in the province other than as a source of livelihood of the Ping River is also one of the means of worship Chiang Mai residents.

However, the river which is the source of livelihood of the watershed's residents also have problems such as with increasing water demand from year to year availability of water in this region becomes very important. Ping River have been many changes to the land and forest in the uptake of water from 20-30 years. It is unfortunate because of the damage in the area Catchment Area. When the dry season more problems arise due to reduced uptake of water into the soil so that the dry season river water and ground water is reduced debit. When the wet season floods caused by narrowing of river bodies and logging in Catchment Area. On the other hand, in the midst of the conservation program of the government is a conflict of interest is also resistance from the local community. Based on the problems in the management of the Ping River and surrounding areas, the Government of Chiang Mai and related agencies, doing several approaches. Key to the success of solving problems that occur in the watershed Ping, among others:

- 1. The construction of the weir with a simple technology with the cooperation of the three villages in order to divide the water equally. In management, local residents formed a Committee on Natural Resources to discuss the division of water.
- 2. Government through the Prime Minister of Thailand is currently implementing the motto : Quick ; Clear & Clean , Green & Grow . Where one of the motto is " CLEAN " ( mean " nar against Corruption ) so expect development projects of water resources in the future, the more effective , efficient and budget deviations.
- 3. Authority fragmented , has turned into an integrated ( IWRM ) among ministries that manage natural resources in Thailand.
- 4. Conducting Reforestation / Afforestation Forest since 1965 in preserving natural resources.
- 5. Involving the community as a form of participation in an effort to conserve natural resources.
- 6. The use of the latest technology that is balanced, where one of them in cooperation with K - Water in SDA technology development in Thailand.
- 7. Implement Flood Warning and Forecasting System , build dams and Structuring River in flood control.
- 8. Developing tourism related to conservation and water resources.
- 9. Conducting Control over development projects , operation and maintenance of facilities management and water resources infrastructure , as well as under the supervision of the budget of each ministry concerned.

There are some things that concern and can be applied by PJT II, from what has been implemented by the manager of the Ping River Basin, which are:

- 1. Need to develop a Public Participation around the river / channel to preserve the environment by conducting counseling to the community on a regular basis by divisions / business that related, held a clean up the river / channel by PJT II officers in the field together with local community, and held a tree planting conservation and maintenance involving local community, including cooperation with PT. BUMIHijau Lestari.
- 2. All Divisions need to manage the river / Primary channel / Secondary in each work area to create a garden, landscaping, repairing and repainting the building and the door water, clean up of trees planted in river and kept clean so it looks beautiful and green.
- 3. Carry out the Cleaning Campaign in every river / channels and Water Building and Offices throughout the Divisions / Bureau to motivate maintain the cleanliness and beauty of each work environment on the anniversary of PJT II.
- 4. Develop a jogging track and garden basin in the border area of the lake Jatuhur , as well as in the area of riparian / channel for managing the construction along the river / reservoir / channel to approach the concept of " Water Front ".
- 5. Tourism development should be done Down the River as its Pilot Project on the Citurum River Dora Outlet Jatuhur segment ( in Citurum London ) up to the water of weir using a boat , as well as building a pollution free at that location , so expect riparian area and water bodies on the flood can be kept clean of garbage , industrial wastewater / domestic and illegal buildings along the Citurum river segment.
- 6. Development Pilot Project Make Fountains at WTC Channel on New Silttrap weir at the middle Basin Bektu using lighting system, as it can be one of the tourist icon of water in the city of Bekasi.
- 7. Conducting riverine flowing Campaign Bekasi / Caring at WTC channel in the front section Bektu, first in collaboration with the Government of Bekasi.
- 8. Develop and implement a Flood Warning and Forecasting System in the All Agency weir and over flooding that potentially impact on the surrounding community, through the provision of the colors on the Board Petiscat , giving flags and sirens on flood alarm, making the data information display boards discharge / TMA Conditions Flood alert in Dams, weirs, and River Flood Monitoring Post as accurate information to the public / local government, or make Flood information Centre ( Flood Crisis Center ) at the Head Office and the Division, in the event of Flood.
- 9. Provide Targeted Conservation Program into KPI on each unit and corporate PJT II, in order to improve the conservation program at PJT II. (All Workshop Participant)



## Dunia Usaha, CSR, dan Masyarakat

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan ruang yang hampir tidak terbatas antara seluruh manusia di bumi ini. Perkembangan ini menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat dapat mengetahui hampir seluruh kegiatan sebuah perusahaan, yang salah satunya adalah kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Pada saat yang sama, untuk tujuan keberlanjutan bisnisnya, dunia usaha juga menyadari pentingnya CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Secara global prinsip-prinsip CSR pada dasarnya berlaku umum, akan tetapi penerapan yang sukses sangat dipengaruhi langsung oleh strategi bisnis perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat dimana perusahaan itu beroperasi.

Banyak perusahaan yang mengaku telah melaksanakan CSR justru masih menghadapi hubungan yang tidak saling mendukung dengan para pemangku kepercayaannya. Mengapa demikian? Jika diamati seluruh proses kegiatan bisnis suatu perusahaan terdiri dari dua bagian, yakni proses internal dan proses eksternal. Kita semua memahami bahwa proses internal perusahaan dapat terkendali, apalagi pada perusahaan yang sudah melaksanakan Good Corporate Governance (GCG). Sedangkan proses eksternal perusahaan, misalnya terkait hubungan dengan pemerintah, masyarakat, dan atau pihak eksternal lainnya, relatif tidak mudah untuk dikendalikan. Demi menciptakan keberlanjutan perusahaan, mau tidak mau perusahaan harus memastikan proses eksternalnya berjalan baik melalui penerapan strategi dan program-program CSR yang terintegrasi dengan strategis bisnis. Adakalanya, strategi CSRnya sudah dirancang baik, namun karena hanya menyiapkan infrastrukturnya saja, tidak disertai dengan penyiapan piranti lunak dan sumber daya manusianya (peningkatan kapasitas), seringkali program CSR perusahaan menjadi tidak efektif.

Kebhasilan pelaksanaan program CSR pada akhirnya dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan serta memunculkan suatu lingkungan yang kondusif bagi perkembangan perusahaan, yang mana hal-hal tersebut merupakan faktor penentu dalam penciptaan nilai-nilai 3P (Profit, People, dan Planet). Pengembangan bisnis sebuah perusahaan harus selalu dilaksanakan tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk kualitas hidup yang layak dan selalu menjaga daya dukung lingkungan.

Pelaksanaan CSR yang terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan memungkinkan terwujudnya komunikasi antara perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan tidak dapat tumbuh dengan sendirinya tanpa dukungan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pertimbangan yang teliti perlu dilakukan sebelum memutuskan kegiatan CSR apa saja yang akan dipilih. CSR harus menjadi komitmen dari seluruh pimpinan perusahaan. Strategi dasar CSR harus dirumuskan pada tingkat pimpinan untuk kemudian disosialisasikan pada tingkat yang lebih rendah. Ketika membangun aliansi dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berkompeten, Pemerintah, dan atau lembaga pendidikan, hendaknya seluruh kegiatan CSR harus diarahkan dan dimonitor dengan seksama oleh seluruh pihak yang terlibat dalam program CSR.



## Businesses, CSR, and Community

The development of information and communication technologies has created an almost limitless space between all human beings on this world. This development is one factor driving people to be able to find out almost all activities of the company, which is the one through Corporate Social Responsibility (CSR).

At the same time, for the purpose of sustainability of its business, the business world is also aware of the importance of CSR as a foundation in building trust of its stakeholders. The implementation of CSR principles is commonly the same, but a very successful application is directly influenced by the business strategy to the needs of the communities in which it operates.

Many companies claim to have implemented CSR but actually are still facing unequal relationship with its stakeholders. Why is it happening? If we observe, the whole process of a company's business activities consist of two parts, namely the internal and external processes. We all understand that the company's internal processes can be said controlled, especially in companies that have already implemented Good Corporate Governance (GCG). While the external process, for example regarding the relationship with the government, community, and or other external parties, it is relatively not easy to control. To create a sustainable business, companies are inevitably had to ensure the external process is a runs good through the implementation of CSR strategy and programs that are integrated within the business strategy. Occasionally, CSR strategies have been well designed, but because it is only preparing the infrastructure (hardware) solely, without accompanied by the preparation of software and human resources (capacity building), the company's CSR programs are often ineffective.

The successful implementation of CSR programs can ultimately create a harmonious relationship with all stakeholders and led to an environment that is conducive to the development of the company, where those are the decisive factor in the creation of 3P values (Profit, People and Planet). A company's business development must always be carried out without compromising the ability of future generations to have a decent quality of life and always maintain the carrying capacity of the environment.

Implementation of an integrated CSR in the company's business strategy allows the realization of communication between the company and all stakeholders. The company cannot grow by itself without the support of the community and other stakeholders. Prudent consideration needs to be done before deciding what CSR activities will be selected. CSR should be a commitment of company's management. CSR basic strategy should be formulated at the top management level and then it is cascaded at operational level. Once building alliances with competent community institutions, government, or educational institutions, the entire CSR activities should be directed and monitored carefully by all parties involved in CSR programs.



## 5 Alasan Anda Perlu Melatih Spontanitas Dalam Bekerja

Dalam dunia kerja, kita membutuhkan proposal dan banyak perencanaan. Sehubungan dengan hal itu, kita bisa melakukan sesuatu dengan lebih terkonsep dan terarah. Namun ada kalanya hal itu membuat Anda stuck. Faktanya, ketika kita melakukan sesuatu di lapangan, semua tak berjalan sesuai dengan rencana. Maka ini saatnya Anda belajar untuk mengantisipasi dengan spontan. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa Anda perlu melatih spontanitas tanpa terlalu terikat dengan rencana.

**Semakin Direncanakan, Semakin ada saja Kegagalan.**

Salah satu contoh, mudahnya adalah hang out. Semakin direncanakan, kadangkala kegagalan selalu saja ada. Cobalah untuk melakukan sesuatu dengan segera dan spontan. Dengan begitu Anda bisa belajar dan mengenal tantangan yang ada dengan lebih nyata daripada sebuah rencana.

**Kejutan akan membawa Anda pada pembelajaran dan perasan yang luar biasa.** Ada kalanya Anda diberi shock therapy yang berupa sebuah kegagalan atau hampir gagal. Bagaimana Anda berusaha mengatasinya, dan mengalami momen berhasil mengatasi atau 'mendapat bantuan entah dari mana' ini akan membuat Anda merasa sesuatu yang spontan itu layak dilakukan.

**Karena stuck pada rencana, mungkin banyak kesempatan yang Anda lewatkan.** Misalnya demi rencana Anda, tawaran lain jadi melayang begitu saja. Sesekali tak masalah untuk mengambil keputusan mendadak dan banting setir dari rencana Anda.

**Terlalu banyak rencana juga bisa membuat Anda stres sendiri.** Dibutuhkan sikap fleksibel agar kita bisa menyiapkan diri tatkala rencana itu gagal atau mengalami tantangan yang tak kita duga. Kalau tidak, Anda akan stres sendiri nantinya.

**Sesuatu yang terencana memang lebih rapi, namun tak pernah spontan berinisiatif akan membuat Anda stuck dalam model dan perencanaan itu saja.** Cobalah untuk sesekali melakukan improvisasi yang spontan sehingga selain rapi dan terencana, program Anda juga memberi hasil yang jauh lebih bagus dari yang Anda targetkan.

Nikmati kejutan dalam setiap langkah karir Anda dengan sikap yang siap menerima tantangan. Anda tak akan pernah tahu seberapa kreatif Anda sampai Anda menghadapi sendiri tantangan tersebut.

<http://www.vemale.com/relationship/karier/58477-5-alasan-anda-perlu-melatih-spontanitas-dalam-bekerja.html>

## 5 Reasons You Need To Train Spontaneity In Work

In the world of work, we need a lot of proposals and planning. In connection with it, we could do something with a more conceptualized and directed. But sometimes it makes you stuck.

In fact, when we do something on the field, all did not go according to plan. Then it's time you learn to anticipate spontaneously. Here are some reasons why you need to train spontaneity without too attached to the plan.

**The more planned, there are more failure.** One example, is easy to hang out. The more planned, sometimes failure is always there. Try to do something immediately and spontaneously. That way you can learn and know the challenges that exist with more real than a plan.

**Surprise will take you on learning and freshly incredible.** There are times when you are given shock therapy in the form of a failure or near-failure. How you tried to solve it, and had a moment of successfully addressing or 'getting help from nowhere' this will make you feel something is worth doing it spontaneously.

**Because of stuck to the plan, you might miss a lot of opportunities.** For example, for the sake of your plan, another offer so drifted away. Every now and then it does not matter to take sudden decisions and swerved from your plan.

**Too much planning can also make your own stress.** It takes a flexible attitude so that we can prepare a plan when it fails or not challenges we experienced guess. If not, you'll stress yourself later.

**Something that is more neatly planned, but never spontaneous initiative will make you stuck in the model and the planning that's it.** Try to occasional spontaneous improvisation so that in addition to neat and well planned, the program also gives you much better results than you are targeting.

Enjoy a surprise in every step of your career with an attitude that is ready to accept the challenge. You will never know how creative you are until you face the challenge alone.

<http://www.vemale.com/relationship/karier/58477-5-alasan-anda-perlu-melatih-spontanitas-dalam-bekerja.html>





# Panen Raya

Panen raya sebagai realisasi program Demplot dengan kelompok mitra tani PJT II di Deda Cimahi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.



## The Main Harvest

The main harvest as the realization of farmers' demonstration plots with partner groups PJT II in the District Cimahi Deda Klari Khanewai district.





## Menyusuri Sungai Citarum

\*\*\*  
Perjalanan menuju kawasan program Demplot di Desa : Cimahi, Kec : Klari, Kab : Karawang.



## Scour the Citarum River

\*\*\*  
The trip to the program area demonstration plots in the Village, Cimahi, District: Klari, Regency: Karawang.

Senin, 17 Maret 2014. 20 orang Mahasiswa Program Magister Pengelolaan Sumber Daya Air (M-PSDA), melakukan kunjungan lapangan Ke Waduk Ir. H. Djuanda.

Monday, March 17, 2014. 20 Students Program Master of Water Resources Management (M-PSDA) Bandung Institute of Technology (ITB), conduct field visits to Ir. H. Djuanda Dam



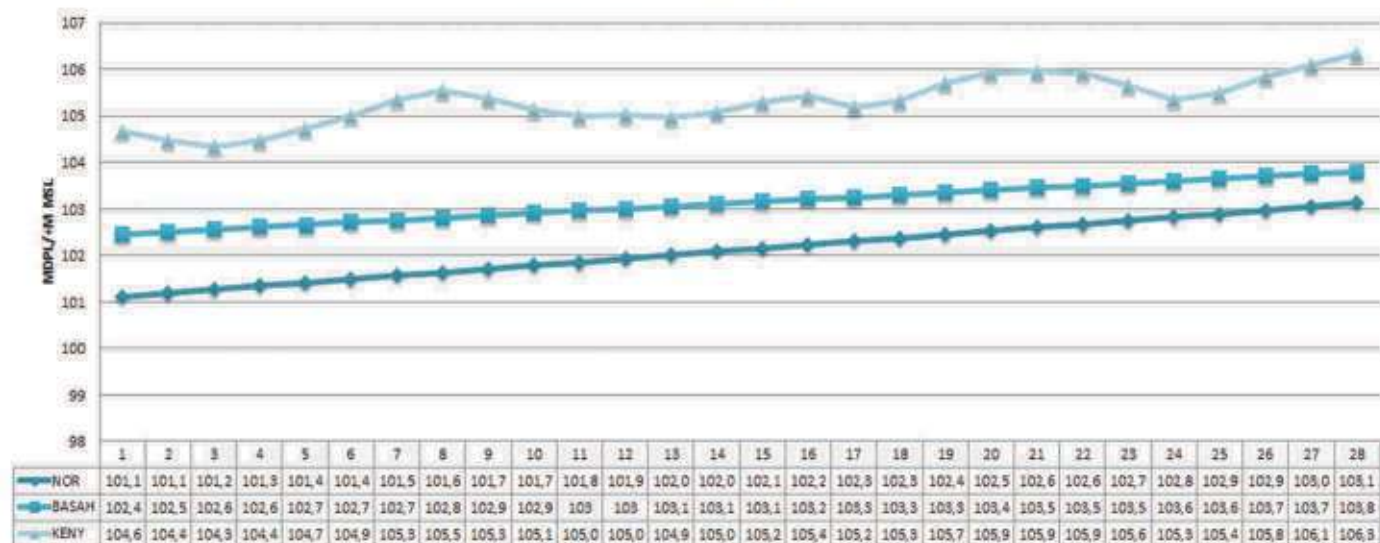
Hari Jumat, 07 Maret 2014 bertempat di Ruang Rapat Kantor Divisi Pengelolaan Air IV PJT II dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Water, Energy dan Food - NEXUS. Acara yang diadakan oleh LIPI ( Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), membahas mengenai Keramba Jaring Apung (KJA) yang ada di Bendungan Ir. H. Djuanda.

Friday, March 7, 2014 Meeting held at the Office of Management of Water Division IV PJT II conducted Focus Group Discussion (FGD) Water, Energy and Food - NEXUS. The event is organized by LIPI (Indonesian Institute of Sciences), discuss the Keramba cage (KJA) in Ir. H. Juanda Dam.



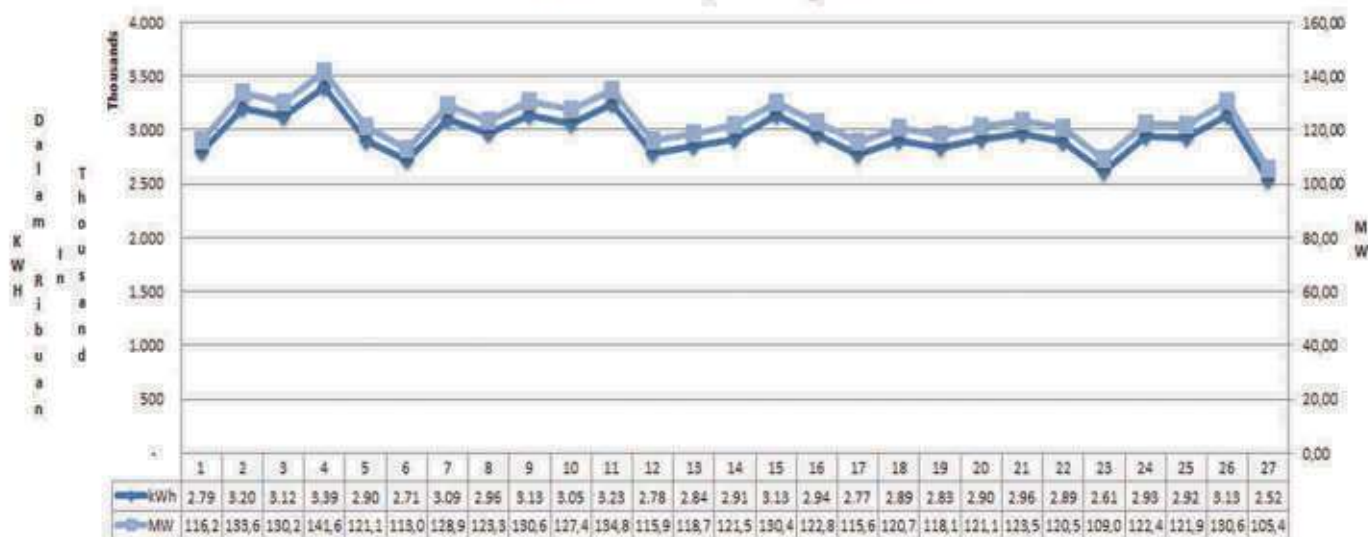
**TINGGI MUKA AIR / WATER LEVEL**  
**BENDUNGAN / RESERVOIR Ir. H. DJUANDA**  
**1-28 MARET/MARCH 2014**

Tinggi Muka Air /Water level



**PRODUKSI LISTRIK / ELECTRICITY PRODUCTION**  
**BENDUNGAN/RESERVOIR Ir. H. DJUANDA**  
**1-27 MARET/MARCH 2014**

Produksi Listrik/Electricity Production



**KOLOM SUARA KARYAWAN / EMPLOYEE VOICE COLUMN**

**KETERANGAN :**

Kolom suara karyawan ini diperuntukan bagi seluruh karyawan yang ingin memberikan opini, saran maupun kritik terhadap apapun juga yang terkait dengan lingkup wilayah kerja di PJT II, dengan ketentuan, jika ingin menyampaikan hal-hal tersebut harus mencantumkan identitas diri, diserahkan kepada Humas PJT II atau e-mail : [humas\\_pjt2@yahoo.com](mailto:humas_pjt2@yahoo.com) (Humas PJT II)

**DESCRIPTION:**

Employee voice column is intended for all employees who want to give their opinions, suggestions and crackling to anything related to the scope of work in the area of PJT II, with provision, if it wants to convey these things must include identification, submitted to PR PJT II or e-mail: [humas@jastirta2.co.id](mailto:humas@jastirta2.co.id)/[humas\\_pjt2@yahoo.com](mailto:humas_pjt2@yahoo.com) (PR PJT II)